

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Kabupaten Kulon Progo

1. Kondisi Geografis

Kabupaten Kulonprogo merupakan salah satu dari lima Kabupaten yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di sebelah barat. Batas wilayah Kabupaten Kulon Progo meliputi :

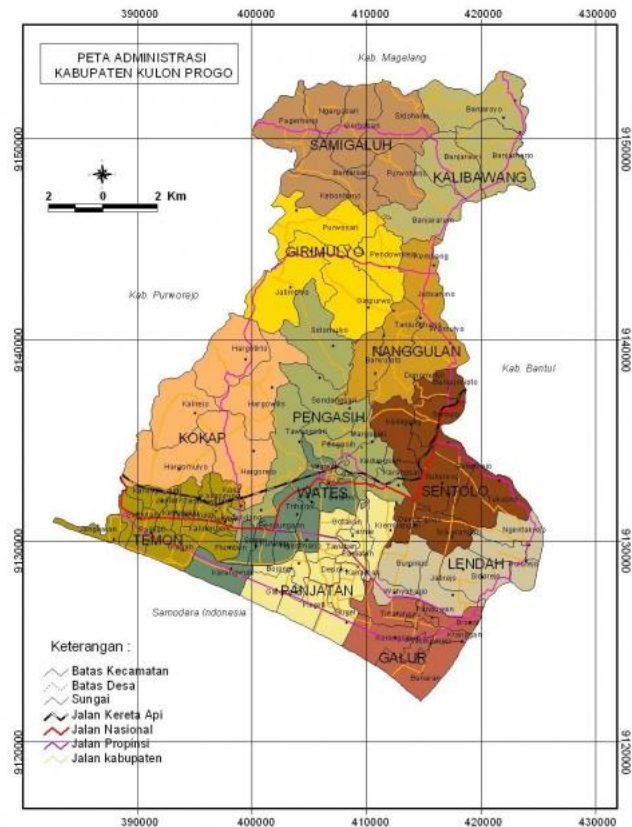
- a. Barat :Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
- b. Utara :Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
- c. Timur :Kabupaten Bantul dan Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- d. Selatan :Samudera Hindia

Kecamatan Kabupaten Kulon Progo terbagi menjadi Kecamatan Kalibawang, Kecamatan Galur, Kecamatan Kokap, Kecamatan Girimulyo, Kecamatan Lendah, Kecamatan Nanggulan, Kecamatan Panjatan, Kecamatan Pengasih, Kecamatan Wates, Kecamatan Sentolo, Kecamatan Temon, dan Kecamatan Samigaluh.

Wilayah Kabupaten Kulon Progo memiliki dataran rendah, dataran tinggi dan daerah perbukitan. Secara fisiografis keadaan Kabupaten Kulon Progo mencakup daerah dataran, meskipun dikelilingi perbukitan yang sebagian besar terletak dibagian utara, luas wilayahnya adalah, 17,58% berada pada ketinggian <7m diatas permukaan laut, 15,20% berada diatas ketinggian 8-25m diatas permukaan laut, 22,85% berada pada ketinggian 26-100m diatas

permukaan laut, 33,00% berada pada ketinggian 100-500m diatas permukaan laut, dan 11,37% berada pada ketinggian >500m diatas permukaan laut.

GAMBAR 2.1
PETA ADMINISTRATIF KABUPATEN KULON PROGO



SUMBER: [HTTPS://KULONPROGOKAB.GO.ID](https://kulonprogokab.go.id)

2. Topografi

Kabupaten Kulonprogo memiliki berbagai variasi dalam topografi yang terbagi menjadi tiga wilayah, yaitu :

a. Bagian Utara

Bagian utara Kabupaten Kulonprogo merupakan dataran tinggi dan tingginya antara 500-1000 meter diatas permukaan air laut, yang berada di

Kecamatan Kalibawang, Kokap, Girimulyo, dan Samigaluh. Wilayah ini merupakan rawan bencana tanah longsor dan sebagai pelestarian konservasi alam.

b. Bagian Tengah

Bagian tengah adalah daerah perbukitan dan tingginya antara 100-500 meter diatas permukaan air laut, yang meliputi Kecamatan Pengasih, Nanggulan, sebagian Sentolo dan Lendah. Wilayah ini tergolong berombak dengan lereng antara 2-15% yang merupakan peralihan antara dataran rendah dengan perbukitan.

c. Bagian Selatan

Bagian selatan adalah wilayah kawasan rawan bencana banjir yang tingginya 0-100 meter diatas permukaan air laut dengan wilayah pantai sepanjang 24,9 km. Yang meliputi Kecamatan Galur, Wates, Panjatan, Temon, dan Lendah.

Luas area Kabupaten Kulonprogo adalah 58.627,512 ha (586, 28 km²) yang meliputi 12 Kecamatan, 87 Desa dan 1 Kelurahan, 918 Pedukuhan, dan 1987 RW. Luas terluas yaitu Kecamatan Kokap dan Samigaluh, dan wilayah terkecil yaitu Kecamatan Wates. Dari luas total Kabupaten Kulonprogo, 24,89% berada diwilayah selatan yang meliputi Kecamatan Wates, Temon. Sentolo, Pengasih, Kokap, dan 36,97% di wilayah utara yang meliputi Kecamatan Nanggulan, Girimulyo, Kalibawang, dan Samigaluh.

3. Demografi

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kulon Progo pada setiap tahunnya mengalami penambahan. Pada tahun 2016 tercatat sebanyak 445.293 jiwa yang terdiri dari laki-laki 221.220 jiwa dan perempuan 224.073 jiwa. Selanjutnya tahun 2017 tercatat sebanyak 446.028 jiwa yang terdiri laki-laki 221.380 jiwa dan perempuan 224.648 jiwa. Jadi pertumbuhan di Kabupaten Kulon Progo termasuk pesat, dengan luas wilayah Kabupaten Kulonprogo yaitu 58.627,512 ha (586, 28 km²). Berikut adalah data tentang jumlah penduduk Kabupaten Kulonprogo berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2017 adalah sebagai berikut.

TABLE 2. 1
JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN KULON PROGO 2019

Kecamatan	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
Temon	14.466	14.874	29.340
Wates	24.469	24.823	49.292
Panjatan	19.297	19.776	39.073
Galur	16.378	16.742	33.120
Lendah	20.568	20.885	41.453
Sentolo	25.035	25.462	50.497
Pengasih	25.717	26.457	52.174
Kokap	18.129	18.458	36.587
Girimulyo	12.390	12.750	25.140
Nanggulan	15.205	15.764	30.969
Samigaluh	14.257	14.322	28.579
Kalibawang	15.042	15.741	30.783
Jumlah	220.953	226.054	447.007

SUMBER : [HTTPS://KEPENDUDUKAN.JOGJAPROV.GO.ID/](https://kependudukan.jogjaprovo.go.id/)

B. Deskripsi Pemerintahan Kulon Progo

1. Sejarah

Kabupaten Kulon Progo adalah Kabupaten yang terletak dibagian barat Profinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dasar hukum berdirinya Kabupaten Kulonprogo berawal dari keluarnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor.15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kaupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta, yang meliputi : Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Adikarta.

Pada 5 September 1945 Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Pakualaman VII mengeluarkan amanat yang menyatakan bahwa Kesultanan dan Pakualaman adalah daerah yang bersifat kerajaan dan Daerah Istemewa dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada tahun 1951, Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Sultan Pakualaman VII memikirkan mengenai perlunya penggabungan antar wilayah Kesultanan yaitu Kabupaten Kulon Progo yang beribukota di Sentolo dengan wilayah Pakualaman yaitu Kabupaten Adikarta yang beribukota di Wates.

Atas dasar kesepakatan antara Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Pakualaman VII, maka Pemerintah Pusat mengeluarkan UU Nomor 18 Tahun 1951. UU Nomor 18 Tahun 1951 itu mengatur tentang perubahan terhadap UU Nomor 15 Tahun 1950 untuk penggabungan daerah Kabupaten Kulonprogo dan Kabupaten Adikarta dalam lingkungan Daerah Isimewa Yogyakarta menjadi satu Kabupaten dengan nama Kulonprogo dan beribukota di Wates. UU Nomor 18 Tahun 1951 ini diterapkan pada tanggal 15 Oktober

1951. Oleh karena itu, Kabupaten Kulonprogo berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri (Otonom). Selanjutnya pada 15 Oktober 1951 merupakan tanggal berdirinya Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten Kulonprogo merupakan satu dari lima Kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak paling barat.

Secara fisiografis Kabupaten Kulon Progo dibatasi oleh sungai Progo yang memisahkan Kabupaten Kulon Progo dengan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul. Sungai progo merupakan sungai terbesar yang melintasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan hulu sungai di Gunung Sumbing Kabupaten Wonosobo dan bermuara di Samudra Hindia.

2. Visi dan Misi Kabupaten Kulon Progo

2.1 Visi Kabupaten Kulon Progo

Visi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Kulon Progo adalah terwujudnya Kabupaten Kulon Progo yang mandiri, sehat, berprestasi, adil, sejahtera, dan aman berdasarkan iman dan taqwa. Visi Kabupaten Kulon Progo ialah suatu kondisi yang mampu memotivasi elemen masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Penjabaran visi Kabupaten Kulonprogo sebagai berikut :

- a) Dalam segi mandiri diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan keahlian sumber daya manusia dan masyarakat serta seluruh wilayah Kabupaten Kulon Progo dalam rangka memenuhi kebutuhannya sendiri.

- b) Dari segi kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat, baik jasmani maupun rohani dan masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan lingkungan yang nyaman dan bersih,
- c) Dalam segi berprestasi diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan baik formal maupun non formal bagi seluruh elemen masyarakat. Dengan terpenuhinya pendidikan formal diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sedangkan pendidikan non formal ialah faktor pendukung bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan keterampilan dan kualitas agar memiliki tingkat produktivitas yang tinggi.
- d) Dalam segi adil diharapkan mampu dinikmati oleh seluruh elemen masyarakat dalam berbagai bidang apapun tanpa pandang bulu dalam rangka upaya untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
- e) Dalam segi sejahtera diharapkan dapat mewujudkan suatu keadaan masyarakat yang sejahtera dengan terpenuhinya kebutuhan dasar berupa sandang, pangan, pangan, pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan serta memiliki penghasilan yang cukup.
- f) Dalam segi aman diharapkan mampu mewujudkan suatu kondisi kehidupan masyarakat yang tentram dan tertib, sehingga masyarakat dapat melnagsungkan kehidupan dengan damai dan tenang.

- g) Dalam segi iman dan taqwa diharapkan dapat mewujudkan paratur pemerintah dan masyarakat yang memiliki martabat dan harga diri yang tinggi dengan mecontoh nilai-nilai dan ajaran agama yang menjadikannua tuntutan maupun pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

2.2 Misi Kabupaten Kulon Progo

Untuk mencapai misi Kabupaten Kulon Progo yaitu terwujudnya Kabupaten Kulon Progo yang mandiri, sehat, berprestasi, adil, sejahtera dan aman berdasarkan iman dan taqwa maka dijabarkan enam misi sebagai berikut :

- 1) Mampu mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki akhalk yang mulia dengan peningkatan kompetensi, keterampilan, kemandirian, tingkat pendidikan, etos kerja, kualitas keagamaan dan tingkat kesehatan.
- 2) Mampu meningkatkan kapasitas paratur pemerintah dan kelembagaan berdasarkan pada prinsip-prinsip *good governance* dan *clean government*.
- 3) Mampu mewujudkan kemandirian ekonomi yang berbasis pada bidang industri, bidang pertanian, dan bidang pariwisata yang mampu berdaya saing dan mampu memberdayakan masyarakat.
- 4) Mampu mewujudkan ketertiban dan ketentraman dengan penegakan hukum.

- 5) Mampu mewujudkan pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam secara optimal dan berkelanjutan.
- 6) Mampu mewujudkan dalam meningkatkan infastruktur wilayah.

C. Profil Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kulon Progo

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kulon Progo terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Selanjutnya dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik, maka diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Fungsi dan Tugas serta Tata Kerja pada Dinas Komunikasi dan Informatika.

Dinas Komunikasi merupakan penggabungan urusan komunikasi dan informatika (yang sebelumnya digabung di Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika), urusan dan statistik (yang sebelumnya kewenangan ada di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) dan sebagian urusan kehumasan dan persandian (yang sebelumnya berada pada Sekretariat Daerah).

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kulon Progo berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Unsur organisasi Dinas terdiri dari unsur pimpinan

kepala Dinas, unsur pembantu pimpinan, yaitu Sekertariat, dan unsur pelaksana, meliputi :

- a) Bidang Informasi Komunikasi Publik dan Statisti;
- b) Bidang Aplikasi Teknologi Informatika;
- c) Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu.

Selain itu, Dinas Komunikasi dan Informatika juga berwenang dalam merumuskan layanan dan *website* yang boleh beroperasi, *website* yang tidak sesuai dengan kebijakan dan Undang-Undang akan dikenakan kebijakan pemblokiran *website*. Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai peran sebagai pelaksana pembinaan bidang komunikasi dan informatika melalui program seperti digitalent dan lainnya.

1. Kegiatan Kunci

Kegiatan Pembinaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) pada Triwulan 1 ini telah diselenggarakan pertemuan seluruh KIM di Kabupaten Kulon Progo sejumlah 11 KIM dengan materi Sosialisasi tentang Mal Playanan Publik (MPP) pada hari Rabu 13 Pebruari 2019 di ruang Binangun 4b Pemkab Kulon Progo, Kemudian Bimbingan Teknis (Bimtek) bagi seluruh KIM yang ada tentang pembuatan website gratis oleh pranata komputer Dinas Kominfo Kulon Progo pada Rabu, Kamis 20, 21 Maret 2019. Sehingga 11 KIM telah mempunyai website untuk sarana informasi di era teknologi informasi.

2. Fungsi

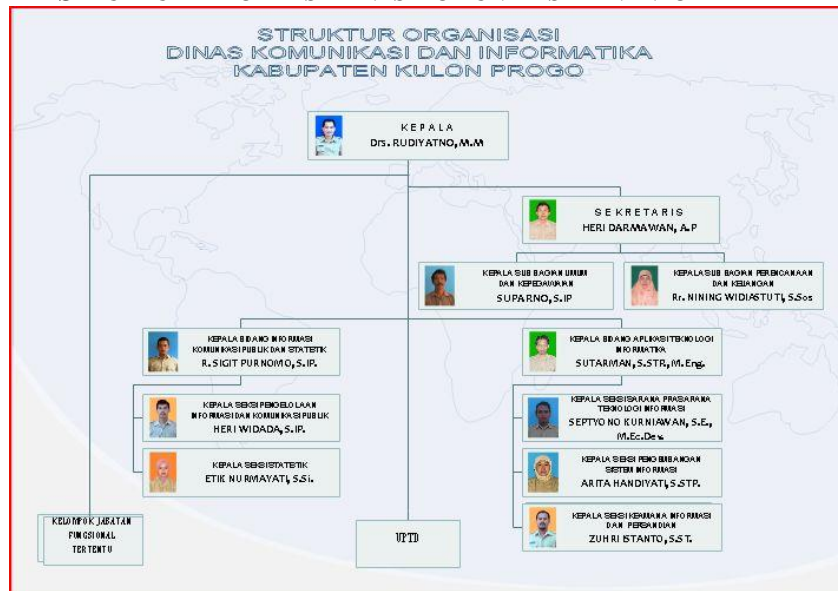
Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai fungsi penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah dan Tugas pembantuan di bidang komunikasi dan informatika, statistik serta persandian.

3. Tugas

Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud, Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas :

- a. Menyelenggarakan kegiatan dibidang Informasi Komunikasi Publik dan Statistik;
- b. Menyelenggarakan kegiatan dibidang Aplikasi Informatika; dan
- c. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan.

GAMBAR 2.2
STRUKTUR BIROKRASI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



SUMBER: [HTTPS://KOMINFO.KULONPROGOKAB.GO.ID](https://KOMINFO.KULONPROGOKAB.GO.ID)

D. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo

Pada masa sebelum kemerdekaan lokasi Dinas Kesehatan yang ada saat ini, telah berfungsi sebagai tempat kegiatan pelayanan kesehatan.

1. Visi

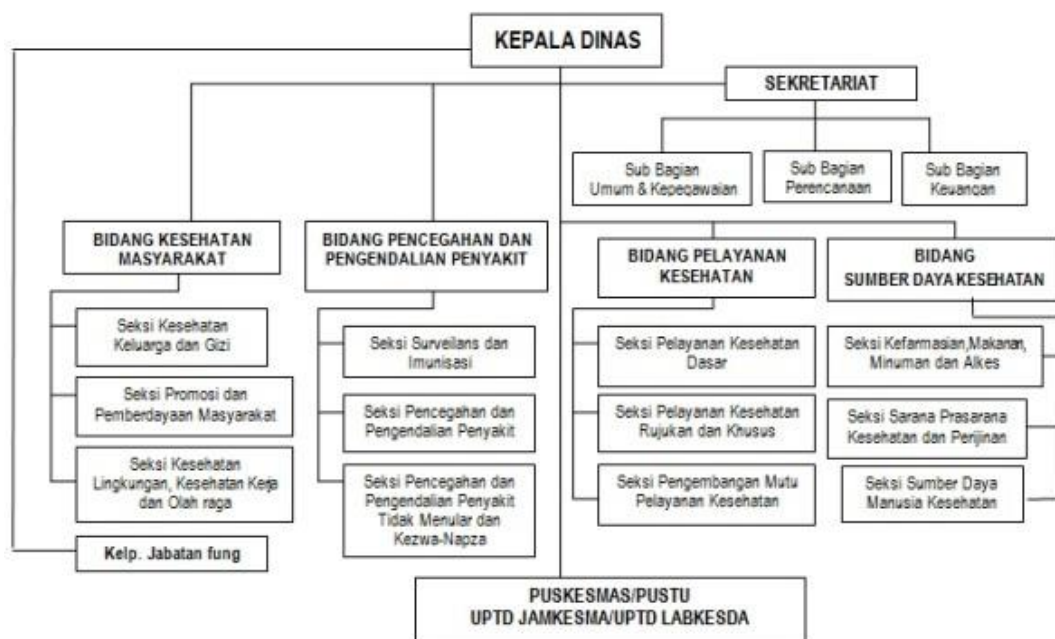
“Menjadi institusi yang profesional dalam mewujudkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.”

2. Misi

Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo adalah :

- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih bermutu, merata dan terjangkau.
- Mendorong pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan.

GAMBAR 2.3
STRUKTUR BIROKRASI DINAS KESEHATAN



SUMBER: [HTTP://DINKES.KULONPROGOKAB.GO.ID/#&panel1-1](http://dinkes.kulonprogokab.go.id/#&panel1-1)

E. Profil Puskesmas Kecamatan Nanggulan

Puskesmas Nanggulan merupakan puskesmas rawat jalan yang terletak di Desa Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo. Wilayah kerja yang menjadi tanggung jawab tugas pelayanan meliputi 6 desa dengan 61 dusun yaitu :

- a. Desa Wijimulyo dengan 11 dusun
- b. Desa Kembang dengan 12 dusun
- c. Desa Jatisarono dengan 12 dusun
- d. Desa Tanjungharjo dengan 8 dusun
- e. Desa Donomulyo dengan 10 dusun
- f. Desa Banyuroto dengan 8 dusun

Kecamatan Nanggulan merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kulon Progo bagian utara. Batas-batas wilayah kecamatan sebelah utara Kecamatan Kalibawang, sebelah timur Kabupaten Sleman (Sungai Progo), sebelah selatan Kecamatan Sentolo dan sebelah barat Kecamatan Girimulyo. Luas wilayah Kecamatan Nanggulan 3.960,67 Ha terdiri dari sawah 1.495,85 Ha, pekarangan 674,56 Ha, tegalan 15,71 Ha, ladang 885,5 Ha, lain-lain 889,05 Ha. Kecamatan Nanggulan terdiri 6 desa yaitu Desa Wijimulyo, Jatisarono, Kembang, Tanjungharjo, Banyuroto dan Desa Donomulyo, dengan jumlah dusun 61 dusun, Rukun Warga (RW) 128 buah, Rukun Tetangga (RT) 385 buah, dengan jumlah penduduk 30.706 jiwa terdiri dari laki-laki 15.116 jiwa dan perempuan 15.623 jiwa sedangkan jumlah kepala keluarga 10.073 (Data Agregat Kab. Kulon Progo Tahun 2017).

TABLE 2.2
JUMLAH PENDUDUK KECAMATAN NANGGULAN 2019

Kecamatan	Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
Banyuroto	2.029	2.099	4.128
Donomulyo	3.243	3.236	6.479
Wijimulyo	2.688	2.831	5.519
Tanjungharjo	2.282	2.405	4.687
Jatiisaroono	2.539	2.608	5.147
Kembang	2.424	2.585	5.009
Jumlah	15.205	15.764	30.969

Sumber: <http://kependudukan.jogjaprovo.go.id>

1. Visi UPTD Puskesmas Kecamatan Nanggulan

“Puskesmas dengan layanan prima untuk mendukung Kecamatan Sehat dan Mandiri Tahun 2022”

2. Misi UPTD Puskesmas Kecamatan Nanggulan

- a. Memenuhi harapan pelanggan;
- b. Pelayanan medis dasar dan upaya kesehatan masyarakat yang berkualitas serta mengutamakan keselamatan pasien;
- c. Pengelolaan keuangan BLUD yang sehat, pengelolaan sarana prasarana yang profesional dan pengembangan kompetensi SDM secara berkelanjutan;
- d. Berorientasi pada kepyasan pelanggan dan masyarakat.

3. Tata Nilai UPTD Puskesmas Kecamatan Nanggulan

- a. Disiplin : Mentaati dan patuh terhadap aturan yang berlaku dan bertanggung jawab
- b. Efisien : Mampu melaksanakan pekerjaan dengan sumber daya yang dimiliki secara optimal
- c. Efektif : Mampu melaksanakan pekerjaan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan
- d. Profesional : Memahami tuntutan pekerjaan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan secara dinamis.

4. Kebijakan Mutu UPTD Puskesmas Kecamatan Nanggulan

- a. Melaksanakan sistem manajemen mutu dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab
- b. Memberikan pelayanan prima yang sesuai dengan standar kompetensi dan mengutamakan kepuasan pelanggan
- c. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan menjamin keselamatan pasien
- d. Melaksanakan perbaikan mutu secara berkesinambungan

5. Motto UPTD Puskesmas Nanggulan

“Mitra Anda Menuju Sehat”

